

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal dan pola hidup yang tidak sehat. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, ovarium, dan vagina. Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Ahmad Suardi, 2000).

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Pada tahun 2000 sekitar 80% penyakit kanker serviks ada di negara berkembang, yaitu di Afrika sekitar 69.000 kasus, di Amerika Latin sekitar 77.000 kasus, dan di Asia sekitar 235.000 kasus. Penelitian pada tahun 2004 menunjukkan setiap tahunnya di dunia terdapat sekitar 500.000 kasus baru kanker serviks dengan tingkat kematian sekitar 200.000 kasus (Koss L. G, 2005).

Di Indonesia terjadi sekitar 90 sampai 100 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Ahmad Suardi (2000) yang menyimpulkan bahwa kanker serviks merupakan jenis kanker ginekologis terbanyak, diikuti oleh kanker ovarium.

Penelitian terakhir menyatakan penyebab utama kanker ini adalah infeksi yang berkepanjangan oleh virus HPV. Berbagai faktor predisposisi kanker serviks telah diketahui dan hampir semua faktor tersebut sebenarnya dapat dicegah.

Perkembangan sampai terjadinya kanker ini juga memerlukan waktu yang panjang yaitu 20 tahun. Perubahan morfologi pada epitel serviks sebelum menjadi kanker dapat dideteksi dengan pemeriksaan pap smear yang teratur.

Deteksi dini kanker serviks merupakan upaya yang penting untuk dapat menurunkan insidensi dan kematian akibat kanker ini. Seperti kita ketahui kanker

serviks masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat kanker pada wanita di negara berkembang (Ahmad Suardi, 2000).

Di negara maju lebih dari 80% wanita yang berisiko yang melakukan pemeriksaan Pap smear secara teratur dan dalam kurun waktu yang pendek terjadi penurunan kejadian kanker serviks hingga 93% . Di negara berkembang hanya kurang dari 5% wanita pernah melakukan pap smear. Selain untuk mengetahui kelainan prekanker serviks, Pap smear juga memberi informasi mengenai peradangan dan organisme penyebabnya.

Pemeriksaan Pap smear ini mudah dilakukan, tidak invasif dan tersedia di berbagai sarana kesehatan dengan biaya yang terjangkau. Pemeriksaan Pap smear yang teratur saja tanpa dilakukan tindak lanjut yang tepat terhadap hasil Pap smear yang abnormal, tidak akan bermanfaat dalam mencegah kanker ini (Elizabeth R. Linger, 2004).

Upaya pencegahan juga bisa dilakukan dengan cara pemberian vaksin. Namun pemberian vaksin ini masih kurang terjangkau dalam hal biaya dan penyediaannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat kesadaran ibu-ibu di kota Bogor mengenai bahaya kanker serviks.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah adalah

1. Bagaimana pengetahuan ibu-ibu di kota Bogor terhadap risiko kanker serviks.
2. Bagaimana sikap ibu-ibu di kota Bogor terhadap risiko kanker serviks
3. Bagaimana perilaku ibu-ibu di kota Bogor terhadap risiko kanker serviks

### **1.3 Maksud dan tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Maksud penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kesadaran ibu-ibu di kelurahan Tegal Gundil kota Bogor terhadap bahaya kanker serviks.

#### **1.3.2 Tujuan penelitian**

Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu di kelurahan Tegal Gundil kota Bogor mengenai bahaya kanker serviks.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Bagi Dinas Kesehatan Kota Bogor

Memberikan informasi kepada kalangan medis mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu di kota Bogor mengenai bahaya kanker serviks.

Bahan evaluasi untuk menentukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu mengenai bahaya kanker serviks

Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada ibu mengenai bahaya kanker serviks

Bagi peneliti

Untuk lebih mendalami dan memahami tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu-ibu terhadap bahaya kanker serviks, yang selanjutnya menjadikan bahan pengetahuan bagi peneliti.

### **1.5 Metodologi**

Metode penelitian	: deskriptif
Rancangan Penelitian	: <i>cross sectional</i>
Instrumen	: kuesioner
Teknik pengambilan data	: survei dengan wawancara langsung

Teknik pengambilan sampel : *accidental sampling*  
Populasi : perempuan yang sudah menikah  
Teknik sampling : menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$
$$n = \frac{571}{1 + 571 (0,05^2)}$$
$$n = 235$$

Jumlah sampel : 235 orang

## **1.6 Lokasi dan waktu penelitian**

### 1.6.1 Lokasi

Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor, Jawa Barat

### 1.6.2 waktu penelitian

Januari – November 2011